



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 4946-4957

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Terpaan Berita Pelecehan Seksual Di Kampus Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa

Didi Permadi^{1✉}, Diryo Suparto², Achmad Annas Rifki³, Firmansyah⁴

(1,2,3) Universitas Pancasakti Tegal

(4) Universitas Islam Bandung

Email : didi.ups2019@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Meningkatnya pemberitaan Kasus kejahatan pelecehan seksual di kampus menimbulkan rasa kekhawatiran kepada mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Terpaan Berita Pelecehan Seksual di Kampus Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pancasakti Tegal. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *uses and effect*. Jenis penelitian adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi Ilmu Komunikasi Universitas Pancasakti Tegal angkatan 2018 sampai 2021 dengan sampel sebanyak 53 responden dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan tingkat sig. 5% mempunyai nilai $5,205 > 2,008$ yang menunjukkan bahwa terpaan berita pelecehan seksual di kampus berpengaruh positif terhadap tingkat kecemasan mahasiswa dan dengan besaran pengaruh sebesar 34,7% sedangkan sisanya sebesar 65,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Kata Kunci: *Terpaan Berita, Pelecehan Seksual, Tingkat Kecemasan*

Abstract

The increasing coverage of cases of sexual harassment crimes on campus has raised concerns among students. This research aims to determine the effect of exposure to news of sexual harassment on campus on the anxiety level of students in the Communication Science Study Program at Pancasakti University, Tegal. The theory used in this research is the uses and effect theory. The type of research is quantitative. The population in this study were Communication Science students from Pancasakti University, Tegal, class 2018 to 2021 with a sample of 53 respondents using a purposive sampling technique. The data collection technique used was a questionnaire and the data analysis technique used descriptive statistical analysis and simple linear regression analysis. The results of the research were by comparing the calculated t with the t table with a sig level. 5% has a value of $5.205 > 2.008$ which shows that exposure to news of sexual harassment on campus has a positive effect on students' anxiety levels and with an influence size of 34.7% while the remaining 65.3% is influenced by other variables outside the research.

Keywords: *News Exposure, Sexual Harassment, Anxiety Level*

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial yang sangat bergantung pada komunikasi sebagai kebutuhan utamanya. Komunikasi bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, dengan salah satu bentuk komunikasi tidak langsung yang paling umum adalah melalui media massa. Media massa berfungsi sebagai alat komunikasi yang menyampaikan pesan, gagasan, dan berita kepada masyarakat luas. Berita merupakan salah satu isi utama dari media massa, bersama dengan opini dan iklan (Sumadiria, 2005:2). Bagi masyarakat Indonesia, berita menjadi kebutuhan pokok yang diakses setiap hari melalui berbagai platform, seperti televisi, portal online, dan media cetak. Menurut data GWI pada Februari 2023, masyarakat Indonesia menghabiskan waktu yang signifikan untuk mengakses media massa setiap harinya.

Dalam data tersebut masyarakat Indonesia menghabiskan waktu untuk membaca berita 1 Jam 47 Menit setiap harinya baik online maupun cetak. Angka ini naik sebanyak 9,2% atau naik sekitar 9 Menit dari tahun sebelumnya, di mana pada tahun 2020 masyarakat Indonesia menghabiskan waktu untuk membaca berita setiap harinya selama 1 Jam 38 Menit.

Berita kriminal merupakan topik berita yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan masyarakat. Istilah berita kriminal berasal dari kata *news* dan *crime*. Menurut KBBI, pengertian berita adalah kisah atau informasi yang berkaitan dengan kejadian yang baru

atau sedang terjadi. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/berita> Diakses pada tanggal 21 Februari 2023

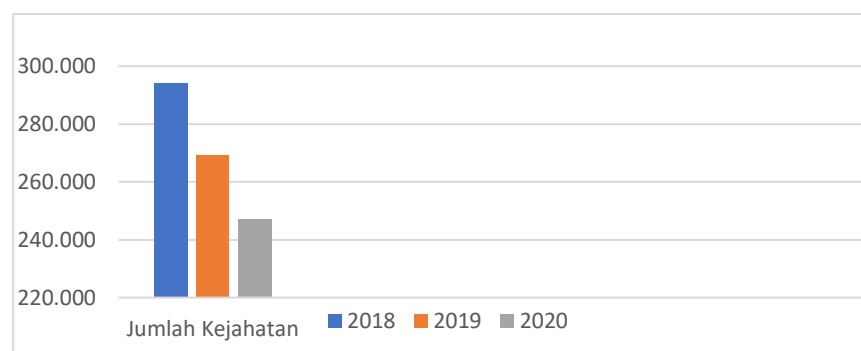
Sedangkan kata kriminal menurut KBBI berarti berkaitan dengan kejahatan (pelanggaran hukum) yang dapat dihukum menurut undang-undang. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kriminal> Diakses pada tanggal 21 Februari 2023. Jadi jika ditarik pengertian secara sederhana, berita kriminal adalah berita yang mengangkat suatu peristiwa hangat yang berkaitan dengan kejahatan dan melanggar hukum.

Dalam 2019 remotivi.or.id mengeluarkan artikel yang ditulis oleh Roy Thaniago berjudul Peran Media dalam Politik Omong Kosong: Studi Atas Headline Lima Surat Kabar. Dalam artikel tersebut terdapat data mengenai topik berita yang ada di 5 surat kabar *mainstream* yang ada di Indonesia.

Dalam data di atas berita mengenai kriminal berada pada urutan nomor 4 dengan persentase sebanyak 10,7% di bawah berita transportasi sebanyak 11,1%, lingkungan 17,6% , dan pemilu 20,5%.

Banyaknya pemberitaan kriminal setiap hari tidak bisa lepas dari kejahatan yang terjadi setiap harinya juga, melihat dari data yang dikeluarkan oleh Biro Pengendalian Operasi Mabes Polri yang selanjutnya di olah oleh Badan Pusat Statistik.

Gambar 3 Jumlah Kejahatan Selama Tahun 2018 - 2020



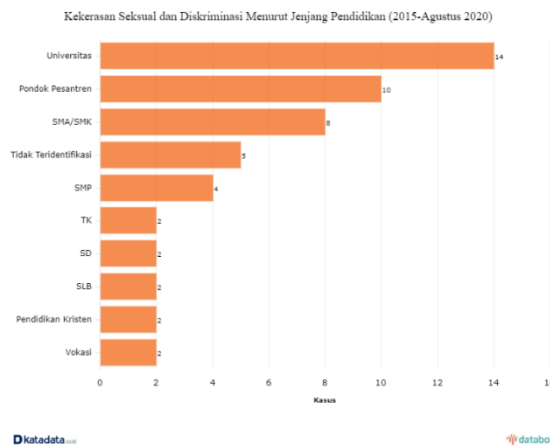
Sumber: Biro Pengendalian Operasi, Mabes Polri

Gambar grafik di atas memperlihatkan jumlah kejahatan nasional, meskipun angka kejahatan dari 2018 hingga 2020 menurun tetapi angkanya masih di atas 200.000 hal ini yang menyebabkan berita kriminal tidak bisa dilepaskan dari kehidupan masyarakat karena hampir setiap harinya terdapat berita kriminal yang di publikasikan, baik berita kriminal baru maupun berita lanjutan dari kasus kriminal sebelumnya.

Salah satu tindak kriminal yang beberapa bulan terakhir menjadi headline dalam berita yaitu tentang pelecehan seksual di lingkungan kampus. Dilansir dari website nasional.tempo.co terdapat 4 kasus pelecehan seksual di lingkungan kampus yang kasusnya

terungkap pada akhir tahun 2021 dan salah satunya sudah terjadi pada sejak tahun 2017, namun baru terungkap pada akhir tahun 2021. <https://nasional.tempo.co/read/1537859/deretan-kasus-dugaan-pelecehan-seksual-di-kampus> Diakses pada tanggal 26 Februari 2023 pukul 17.15. Berdasarkan Catatan Tahunan (CATAHU) yang dikeluarkan oleh komnas perempuan pada tahun 2020, di mana Universitas menjadi tempat dengan tingkat kekerasan seksual tertinggi menurut jenjang pendidikan yaitu dengan 14 kasus yang dilaporkan selama 2015 sampai dengan Agustus 2020 di susul dengan pondok pesantren di urutan nomor 2 kemudian jenjang menengah atas di urutan nomor 3.

Gambar 4 Kekerasan Diskriminasi Menurut (2015 - Agustus 2020)

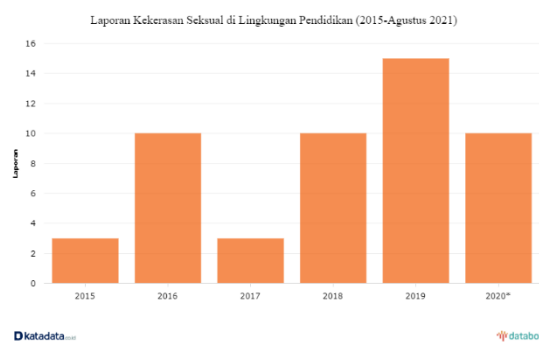


Seksual dan Jenjang Pendidikan

Sumber : Komnas Perempuan

Selain itu komnas perempuan merilis kembali data yang lebih terfokus pada pelecehan seksual di lingkungan kampus.

Gambar 5 Seksual di Lingkungan - Agustus 2021)



Laporan Kekerasan Perguruan Tinggi (2015

Sumber : Komnas Perempuan

Dalam data grafik di atas meskipun pergerakannya fluktuatif namun sejak tahun 2015 sampai dengan bulan Agustus 2020 setiap tahunnya selalu terjadi tindak kekerasan seksual di lingkungan kampus.

Beberapa faktor, termasuk karakteristik natural atau biologis, faktor sosial dan budaya, dan elemen hubungan kekuasaan, berdampak pada prevalensi pelecehan seksual di kampus. Akibat keadaan tersebut, korban pelecehan seksual seringkali merasa terdesak, tidak berani menolak, atau diam. Hanya ketika menghadapi pelecehan seksual karena pelaku sering dihormati dan anggota kuat dari komunitas perguruan tinggi, seperti dosen, karyawan, atau pemimpin kelompok tertentu.

Korban dari pelecehan seksual di kampus mendapatkan efek psikologi yang signifikan, termasuk gangguan kecemasan, depresi, trauma dan penurunan harga diri, serta menghambat dalam proses perkuliahan korban termasuk keluar dari perkuliahan.

Berikut ini adalah contoh artikel berita web tentang pelecehan seksual yang terjadi di kampus, berita online merdeka.com memberitakan tentang kasus dugaan pelecehan yang dialami oleh mahasiswi di kampus UNRI yang dilakukan oleh oknum dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau (Unri), dekan tersebut dinyatakan sebagai tersangka dalam kasus dugaan pelecehan seksual setelah Polda Riau yang menangani kasus tersebut mengungkap dua alat bukti dan mewawancarai sejumlah saksi.. Kasus ini berawal dari seorang mahasiswi Hubungan Internasional (HI) FISIP angkatan 2018 berinisial L mengaku dilecehkan oleh dosen pembimbingnya saat sedang melakukan bimbingan skripsi, L menyampaikan kejadian pahit tersebut ke media sosial Instagram @komahi_ur. <https://www.merdeka.com/peristiwa/kasus-dugaan-pelecehan-seksual-di-kampus-unri-dosen-jadi-tersangka.html> Diakses pada tanggal 7 Maret 2023 pukul 12.18 WIB.

Pemberitaan tentang pelecehan seksual selalu menjadi topik yang selalu menarik untuk diangkat ke pemberitaan, baik pemberitaan online maupun tidak dan merupakan salah satu pemberitaan yang banyak diminati oleh masyarakat. Ditambah dengan data dari komnas Perempuan di atas yang menunjuknya banyaknya kasus pelecehan seksual di kampus hal ini menjadikan banyak pemberitaan yang menjadikan pelecehan seksual di kampus sebagai headline utama beberapa bulan terakhir ini. Dengan pemberitaan tersebut diharapkan banyak pihak-pihak yang memberikan perhatian lebih terhadap kasus

pelecehan seksual di kampus ini dan memberikan keberanian kepada korban untuk bersuara tentang pelecehan yang dialami.

Bukan hanya korban yang merasakan efek dari pelecehan seksual di kampus, dengan banyaknya pemberitaan tentang pelecehan seksual yang terjadi di lingkungan kampus, hal ini pun memberikan efek secara tidak langsung kepada pada audiens berita jika mendapatkan terpaan suatu berita secara terus menerus, individu atau kelompok bisa terpapar pesan media dengan mendengar, melihat, atau membacanya, atau dengan mengalami atau memperhatikannya (Ardianto, 2014:168), jadi secara kasar terpaan terus menerus dapat diartikan sebagai penerimaan pesan-pesan / informasi dari media massa secara terus menerus maupun berulang.

Efek dari terpaan berita secara terus menerus tersebut bisa berupa kecemasan atau kekhawatiran berlebih, terlebih lagi jika audiens berita berada di tempat kejadian, dekat tempat kejadian atau berada pada tempat yang mirip-mirip dengan tempat kejadian.

Menurut uraian tersebut, maka peneliti ingin meneliti "Pengaruh Terpaan Berita Pelecehan Seksual di Kampus Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pancasakti Tegal" untuk mengetahui apakah dengan banyaknya pemberitaan tentang pelecehan seksual di kampus mempengaruhi tingkat kecemasan mahasiswa di universitas lain dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Universitas Pancasakti Tegal

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode survei. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Pancasakti Tegal yang berjenis kelamin perempuan dan merupakan mahasiswa aktif angkatan 2018 hingga 2021. Total populasi perempuan dalam populasi tersebut adalah sebanyak 105 mahasiswa.

Dalam penentuan sampel, peneliti menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 53 mahasiswa, yang diambil berdasarkan rumus Slovin.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data diskrit, dan sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner atau survei langsung kepada responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, internet, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan permasalahan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket) dan riset online. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden, sedangkan

riset online dilakukan dengan mencari informasi dari berbagai situs online yang relevan dengan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif, yang digunakan untuk meringkas atau menggambarkan data secara apa adanya, dan analisis regresi linear sederhana, yang digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel bebas (Terpaan Berita Pelecehan Seksual di Kampus) dengan variabel terikat (Tingkat Kecemasan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pancasakti Tegal).

Selain itu, penelitian ini juga melibatkan uji validitas dan reliabilitas untuk mengukur validitas dan konsistensi instrumen, uji normalitas untuk mengetahui distribusi data residual, uji linearitas untuk menilai kelinieran data, dan uji heteroskedastisitas untuk melihat kesamaan varians antara residual pengamatan.

Dengan demikian, metode penelitian ini mencakup pendekatan penelitian, populasi dan sampel, teknik pemilihan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini tanpa menyertakan judul di bagian tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif yaitu suatu metode yang berhubungan dengan pengumpulan atau penyusunan atau penyajian sebuah data yang dikumpulkan dan diolah sehingga dapat memberikan informasi yang berguna bagi orang lain. Variabel independent dalam penelitian ini yaitu Terpaan Berita Pelecehan Seksual di Kampus dan variabel dependent dalam penelitian ini yaitu Tingkat Kecemasan Mahasiswa. Gambaran data dalam penelitian ini dapat dilihat pada nilai rata – rata (*mean*), standar deviasi, nilai minimum serta nilai maksimal. Hasil dari analisis deskriptif yang telah dilakukan akan dijelaskan pada tabel 4 berikut.

Tabel 1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Terpaan Berita Pelecehan Seksual di Kampus	53	11	23	17,55	2,249
Tingkat Kecemasan Mahasiswa	53	25	40	31,74	3,638
Valid N (listwise)	53				

Sumber : Data Primer diolah Juli 2023

Dari output SPSS di atas diketahui bahwa variabel Terpaan Berita Pelecehan Seksual di Kampus memiliki jumlah data (N) sebanyak 53, dengan nilai minimum sebanyak 11, nilai maksimum 23, nilai rata – rata (*mean*) 17,55 serta nilai standar deviasi yaitu 2,249. Sedangkan untuk variable Tingkat Kecemasan memiliki jumlah data (N) sebanyak 53, nilai minimum 25, nilai maksimum 40, nilai rata – rata (*mean*) 31,74, serta nilai standar deviasi yaitu 3,638.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis Regersi Linear Sederhana atau *Simpel Regresi Linear* memiliki kegunaan untuk mengetahui hubungan secara linear antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, dalam analisis regresi linear sederhana terdapat tiga uji, yaitu uji persamaan regresi linear sederhana, uji hipotesis dan uji determinasi.

Tabel 2 Uji Persamaan Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,020	3,237		4,640	,000
	Terpaan Berita Pelecehan Seksual di Kampus	,953	,183	,589	5,205	,000

a. Dependent Variable: Tingkat Kecemasan Mahasiswa

(Sumber : Output SPSS diolah Juli 2023)

Berdasarkan hasil output di atas dikehui nilai bahwa nilai constant a memiliki nilai sebesar 15,020, sedangkan nilai koefisien regresi atau constant b memiliki nilai 0,953, dikarena nilai constant b memiliki nilai positif (+) maka persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Nilai yang diprediksikan

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X : Nilai variabel bebas.

Kemudian nilai pada tabel diatas dimasuka kedalam rumus sebagai berikut:

$$Y = 15,020 + 0,953X$$

Penjelasan dari perasmaan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Nilai konstan dari *Unstandardized Coefficients* yang dalam hal ini mempunyai nilai sebesar 15,020 angka konstan tersebut memiliki arti jika tidak ada Terpaan Berita Pelecehan Seksual di Kampus (X) maka nilai konstan Tingkat Kecemasan Mahasiswa (Y) adalah sebesar 15,020.
2. Nilai koefisien regresi b yang mempunyai nilai sebesar 0,953 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Terpaan Berita Pelecehan Seksual di Kampus, maka nilai koefisien regresi bertambah sebanyak 0,953. Koefisien regresi tersebut memiliki nilai positif (+) hal ini memiliki arti bahwa arah Pengaruh Terpaan Berita Pelecehan Seksual di Kampus Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa adalah positif.

Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu

- H_0 : Tidak terdapat adanya Pengaruh Terpaan Berita Pelecehan Seksual di Kampus Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa.
- H_1 : Terdapat adanya Pengaruh Terpaan Berita Pelecehan Seksual di Kampus Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa.

Tabel 3 Uji Hipotesis

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	15,020	3,237		4,640	,000
	Terpaan Berita Pelecehan Seksual di Kampus	,953	,183	,589	5,205	,000

a. Dependent Variable: Tingkat Kecemasan Mahasiswa

(Sumber : Output SPSS diolah Juli 2023)

Dalam uji hipotesis, terdapat dua cara dalam dasar pengambilan keputusan. Pertama, membandingkan nilai Sig. dengan probabilitas 0,05, jika nilai Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sebaliknya jika nilai Sig. > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Kedua, membandingkan nilai T hitung dengan T tabel, jika T hitung > T tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, jika T hitung < T tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berdasarkan hasil pengujian, nilai Sig. adalah 0,000 yang lebih kecil dari probabilitas 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, menunjukkan "Terdapat Pengaruh Terpaan Berita Pelecehan Seksual di Kampus terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa". Selain itu, nilai T hitung (5,205) juga lebih besar dari T tabel (2,008), sehingga H_0 juga ditolak dan H_1 diterima, mengindikasikan "Terdapat Terpaan Berita Pelecehan Seksual di Kampus terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa". Hal ini menunjukkan adanya efek terhadap individu yang mengkonsumsi media tersebut, sesuai dengan teori uses and effect terpaan media massa.

Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya Pengaruh Terpaan Berita Pelecehan Seksual di Kampus (X) terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa (Y) dalam model Regresi Linear Sederhana, maka dapat dilihat pada nilai R Square pada hasil output bagian Model Summary.

Tabel 4 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,589 ^a	,347	,334	2,969

a. Predictors: (Constant), Terpaan Berita Pelecehan Seksual di Kampus

(Sumber : Output SPSS diolah Juli 2023)

Dari tabel Model Summary diatas serta jika dihubungkan dengan teori uses and effect maka diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,347 yang memiliki arti bahwa terdapat sebuah dari Pengaruh Terpaan Berita Pelecehan Seksual di Kampus (X) terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa (Y) yang memiliki pengaruh sebesar 34,7% sedangkan sisanya 65,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Hasil penelitian dan pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terpaan berita pelecehan seksual di kampus terhadap tingkat kecemasan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pancasakti Tegal. Berdasarkan perhitungan statistik, T hitung (5,205) lebih besar dari T tabel (2,008) dengan taraf Sig. 5%, yang mengindikasikan adanya pengaruh tersebut. Terpaan berita pelecehan seksual di kampus mempengaruhi tingkat kecemasan mahasiswa sebesar 34,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti, seperti pengalaman pribadi dan interaksi dengan orang lain. Hasil ini sesuai dengan teori Uses and Effect yang menyatakan bahwa penggunaan media massa memiliki pengaruh pada individu, yang dapat membentuk sikap dan penilaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aloysius Rangga Aditya Nalendra, dkk. 2021. Statistiska Seri Dasar Dengan SPSS. Bandung : Media Sains Indonesia.
- Alwisol. 2007. Psikologi Kepribadian. Malang: Universitas Muhammadiyah. Malang Press
- Ardianto, Elvinaro, Lukiati Komala, Siti Karlinah. 2014. Komunikasi Massa : Suatu Pengantar. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- As.Haris.Sumadiria, 2005. Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Atkinson, R.L.,Atkinson, R.C.,Hilgard, E.R. 2001. Pengantar Psikologi. Jilid Dua. Terjemahan Widjaja Kusuma.
- Azwar, Saifuddin, 2012. Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Liberty. Batam : Interaksara.
- Bungin Burhan. 2006. Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat. Jakarta : Kencana.
- Damiati, dkk. 2017. Perilaku Konsumen. Depok : PT Rajagrafindo Persada
- Djuraid, Husnun N. 2006. Panduan Menulis Berita. Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Kotler, Philip dan Keller. 2007. Manajemen Pemasaran Jilid I Edisi Kedua belas. Jakarta : PT. Indeks.
- Mardalis, 2003. Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, Jakarta : Cet VI
- McPhail, Catherine. 2004. Understanding Anxiety and Panic Attack.
- Morissan. 2008. Jurnalistik Televisi Mutakhir. Jakarta : Media Grafika 77
- Romli, Asep Syamsul M. 2014. Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Sendjaja, S. Djuarsa. . Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2004. Penelitian dan Penilaian Pendidikan. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. 2013. Statistika Untuk Penelitian . Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. M. (2020). METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, ACTION RESEARCH, RESEARCH AND DEVELOPMENT (R n D). Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka
- Annisa, D. F., & Ildil, I. (2016). Konsep kecemasan (anxiety) pada lanjut usia (lansia). Konselor, 5(2), 93-99.
- Azizah, N. A., Aminah, R. S., & Puspanidra, T. (2021). PENGARUH TERPAAN BERITA PELECEHAN SEKSUAL DI RADARBOGOR. ID TERHADAP TINGKAT KECEMASAN

- MASYARAKAT DKI JAKARTA. *Media Bahasa, Sastra, dan Budaya Wahana*, 27(2), 576-583.
- Ihsan, M. (2016). Pengaruh terpaan media internet dan pola pergaulan terhadap karakter peserta didik. *Tsamrah al-fikri*, 10(1), 103-120.
- Kamila, R. A. (2017). Informasi mengenai perempuan dalam berita di Kompas. com Female Jurnal. *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan*.
- Noviana, I. (2015). Kekerasan seksual terhadap anak: dampak dan penanganannya. *Sosio Informa*, 1(1).
- Pangase, I. N., & Sugandi, G. (2018). ANALISIS TERPAAN MEDIA TERHADAP KECEMASAN IBU RUMAH TANGGA DI KELURAHAN LOA BAKUNG SAMARINDA (STUDI KASUS KEKERASAN SEKSUAL YUYUN).
- Paulina, A., & Susilo, D. (2022). The Relationship of Exposure to Sexual Violence News in Online Media to Children with Parents' Anxiety Level. *Jurnal Politikom Indonesiana*, 7(1), 1-14.
- Firda Meilita Wulandari, F. (2021). PENGARUH TERPAAN BERITA KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK DI TELEVISI TERHADAP TINGKAT KECEMASAN ORANG TUA DI DESA BOJONGBATA (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).
- Mawarti, S. D. (2021). PENGARUH INTENSITAS MENGAKSES JEJARING SOSIAL FACEBOOK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMP NEGERI 8 TEGAL (Doctoral dissertation, Universitas Pancaskti Tegal).
- Ningsih, T. R. (2022). Pelecehan Seksual Terhadap Perempuan Di Media Sosial (Studi Kasus Tentang Korban Pelecehan Seksual Di Whatsapp Di Kabupaten Bekasi) (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Pratama, R. A., & Herlina, M. (2021). Pengaruh Terpaan Pemberitaan Virus Corona Di Kabupaten Bogor Pada Media Online Cnn Indonesia Terhadap Tingkat Kecemasan Warga. *PANTAREI*, 5(02).
- Thaib, A. P., Warouw, D. M., & Lotulung, L. J. (2019). Analisis Isi Keberpihakan Media Cetak Pada Berita Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2019 Di Surat Kabar Harian Manado Post Dan Tribun Manado. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 8(2).